

**EFEKTIVITAS PROGRAM BANTUAN DANA CSR PT SEMEN
JAWA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN
MASYARAKAT DESA KEBONMANGGU
KABUPATEN SUKABUMI**

Oleh :

Hernawati Hermawan^{*}, Dine Meigawati, M. Rijal Amirulloh

Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora

Universitas Muhammadiyah Sukabumi

*Koresponden: hernahermawan68@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa efektif program bantuan dana CSR Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat. Guna mendekati masalah ini dipergunakan acuan teori dari Richard M. Steers. Data-data dikumpulkan melalui data observasi, wawancara, dan dokumentasi dan dianalisis secara kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa Optimalisasi Tujuan sudah cukup efektif melihat berbagai kegiatan Corporate Social Responsibility CSR berupa lingkungan, ekonomi, sosial. Perspektif Sistem Perusahaan belum maksimal mengingat perusahaan tidak benar-benar melakukan sosialisasi dengan masyarakat secara merata lebih memfokuskan komunikasi dengan pihak pemerintah saja sebagai fasilitator sehingga masyarakat tidak benar-benar paham tentang program CSR. Perilaku Manusia PT Semen Jawa telah melakukan proses adaptif mengingat program yang ada dan akan datang telah sesuai dengan kebutuhan utama masyarakat. walaupun memiliki kekurangan seperti terbatasnya dana yang diberikan. Pelaksanaan program CSR PT SCG di Desa Kebonmanggu dilihat dari sudut pandang Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Sukabumi Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemitraan, dan Bina Lingkungan. Dapat dikatakan sudah efektif akan tetapi dalam pelaksanaannya belum berjalan secara optimal.

Kata Kunci: *Corporate Social Responsibility, Efektivitas, Kesejahteraan Masyarakat*

Abstract

The purpose of this study was to find out how effective the CSR funding program for Kebonmanggu Village, Sukabumi Regency, was in improving the welfare of the local community. In order to approach this problem, a theoretical reference from Richard M. Steers is used. The data were collected through observation data, interviews, and documentation and were analyzed qualitatively. Based on the results of the study, it shows that Optimization of objectives is quite effective in view of various CSR Corporate Social Responsibility activities in the form of environmental, economic and social. The company's system perspective has not been maximized considering that the company does not really socialize with the community evenly, focusing more on communication with the government as a facilitator so that the community does not really understand CSR programs. Human Behavior PT Semen Jawa has carried out an adaptive process considering that existing and future programs are in accordance with the main needs of the community. although it has drawbacks such as limited funds provided. The implementation of PT SCG's CSR program in Kebonmanggu Village is seen from the perspective of the Sukabumi Sukabumi Regency Regional Regulation Number 6 of 2014 concerning Corporate Social Responsibility, Partnerships and Community Development. It can be said that it has been effective, but in practice it has not run optimally.

Keywords: *Corporate Social Responsibility, Effectiveness, Community Welfare*

A. PENDAHULUAN

Tanggung jawab sosial perusahaan atau yang sering dikenal dengan CSR merupakan inisiatif atau konsep yang diterapkan oleh pelaku bisnis sebagai bentuk tanggung jawab sosial terhadap masyarakat sekitar. Howard R. Bowem (2013) adalah orang pertama yang mempopulerkan konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), yang berpendapat bahwa perusahaan besar tidak dapat termotivasi untuk memaksimalkan keuntungan dengan membandingkan biaya dan manfaat tanpa memperhitungkan dampak operasi mereka terhadap masyarakat dan lingkungan.

Sebagai pengakuan atas fakta bahwa korporasi adalah anggota dari badan kolektif masyarakat yang memiliki tanggung jawab terhadap masyarakat secara luas, CSR dikembangkan sebagai inisiatif pelayanan masyarakat yang akan mencapai keseimbangan antara kebaikan sosial dan lingkungan. Kerja kerelawan yang berpotensi meningkatkan ke sejahteraan masyarakat setempat, khususnya melalui perlindungan lingkungan, pembiayaan pemeliharaan fasilitas umum, dan penyediaan sumber daya untuk proyek pembangunan pedesaan atau perkotaan yang meningkatkan kualitas hidup bagi penduduk setempat, khususnya masyarakat sekitar usaha. Di era globalisasi saat ini, program CSR berfungsi sebagai indikator kunci bagaimana masyarakat lokal menghargai keberadaan perusahaan, karena bisnis hanya dapat eksis sebagai tanggapan atas persetujuan orang-orang di sekitar mereka. Karena itu, sangat penting bagi bisnis untuk menerapkan inisiatif CSR yang bermanfaat bagi komunitas lokal mereka, setiap orang yang berpartisipasi dalam kegiatan komersial wajib memiliki standar akuntabilitas yang sama, dan kegiatan itu wajib dilakukan dalam kerangka masyarakat secara keseluruhan.

Menurut (UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA NOMOR 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEORAN TERBATAS, n.d.) tanggung jawab atas dampak kegiatan perusahaan terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar berada tepat di pundak pemilik perusahaan tersebut (Nayenggita, Raharjo, & Resnawaty, 2019).

Terciptanya kesempatan kerja baru, pertukaran pengetahuan dan keterampilan kerja yang berharga, serta penyediaan kesempatan pendidikan bagi penduduk wilayah layanan perusahaan adalah hasil positif yang akan dihasilkan dari pelaksanaan program CSR ini, yang akan bermanfaat bagi masyarakat. Sikap dan aktivitas lembaga dan organisasi lain, terutama pemerintah, sangat penting untuk memastikan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan berdampak baik pada masyarakat.

Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 6 Tahun 2014 tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemitraan, dan Bina Lingkungan bahwa Tanggung Jawab Sosial memiliki beberapa faktor diantaranya Kepedulian dan harapan baru dari masyarakat, konsumen, Pemerintah Daerah dan penanam modal dalam konteks globalisasi serta perubahan perilaku dalam konteks globalisasi. (business environment), Kriteria sosial semakin meningkat, sehingga mempengaruhi keputusan investasi perorangan dan kelembagaan, baik sebagai konsumen maupun sebagai penanam modal. Menunjukkan kesadaran perusahaan terhadap kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas perusahaannya. Transparansi aktivitas bisnis sebagai akibat dari keterbukaan informasi publik serta kemajuan teknologi informasi dan komunikasi PT Semen Jawa/SCG, salah satu usaha yang berlokasi di Kabupaten Sukabumi, telah memberikan bantuan dana kepada

masyarakat Kebonmanggu, Sirnaresmi, Tanjung Sari, Wangunreja, dan Sukamaju. Semua masyarakat telah merasakan manfaat dari bantuan ini. Salah satu dari sekian banyak pemukiman di sekitar provinsi yang memenuhi syarat untuk pendanaan di bawah program CSR adalah Desa

Kebonmanggu, yang terletak di Kecamatan Gunungguruh (Utama, 2021).

Informasi yang diperoleh peneliti dari Pemerintah Desa Kebonmanggu tentang pembiayaan CSR dijadikan dasar tabel berikut, yang didasarkan pada hasil survei awal:

Tabel 1. Perbandingan Anggaran Tahun 2019-2022

Tahun	Bidang Infrastruktur	Bidang Agama dan Budaya	Bidang Kesehatan	Bidang Ekonomi	Bidang Pendidikan	Total Anggaran
2019	159.000.000	35.000.000	18.500.000	70.000.000	35.000.000	317,500,000
2020	159.000.000	47.000.000	45.660.000	45.000.000	35.000.000	331,660,000
2021	110.000.000	34.000.000	65.660.000	89.000.000	33.000.000	331,660,000
2022	63.000.000	34.000.000	67.660.000	100.000.000	67.000.000	331,660,000

Sumber : Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa (APBDes) Kebonmanggu, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat anggaran untuk beberapa bidang kegiatan yang dilaksanakan oleh Desa Kebonmanggu. Anggaran CSR tersebut dikelola oleh pihak desa dalam sistem keuangan desa. Adapun kegiatan-kegiatan yang akan dianggarkan dilaksanakan melalui musyawarah rencana pembangunan desa (Musrembangdes) yang dilaksanakan setiap tahunnya. Peruntukkan anggaran CSR Bidang Infrastruktur seperti Pembangunan Rabat Beton Jalan Lingkungan, Pembangunan TPT Irigasi, Pembangunan Jalan Usaha Tani, dan Pembangunan Jembatan Usaha Tani. Selanjutnya pada Bidang Agama dan Budaya seperti kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, Peringatan Hari Besar Islam (Idul Adha, Muharraman, dan Rajabban), dan kegiatan Santunan Anak Yatim. Dan Bidang Kesehatan seperti kegiatan Pemberian Makanan Sehat untuk Balita melalui PMT (Pemberian Makanan Tambahan Balita), Pengobatan Gratis, dan Pembangunan Sarana Air Bersih (SAB). Bidang Pendidikan seperti Pemberian Beasiswa kepada siswa SD hingga SMP yang

berprestasi disekolahnya dan Pembangunan Ruang Kelas Madrasah. Bidang Ekonomi seperti Pemberian Bantuan Permodalan untuk Kelompok Usaha (UMKM) dan Pengembangan Wisata Desa.

Beberapa fenomena yang peneliti temukan di lapangan antara lain, Masih kurangnya tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan gotong-royong saat proses pembangunan sehingga hanya mengandalkan pekerja yang diberi upah. Dapat dilihat pada berikut:



Gambar 1. Pembangunan Rabat Beton di Kp Cikadu RT 04 RW 07
(Sumber: Peneliti 2023)

Berdasarkan gambar tersebut dapat terlihat bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan hanya segelintir orang, hal ini terjadi

karena masyarakat menganggap dalam kegiatan pembangunan sudah ada upahnya. Masih kurangnya sosialisasi program bantuan bidang ekonomi terhadap masyarakat, yang dikemas

dalam informasi digital (akun IG Gerakan Desa Berdikari (Gesari). Dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Akun Instagram Gerakan Desa Berdikari
(Sumber: Peneliti 2023)

Tabel 2. Data Penduduk Desa Kebonmanggu Tahun 2023

No.	DESA	JUMLAH PENDUDUK		Jumlah Wajib KTP	Jumlah yang sudah memiliki KTP	Jumlah KTP Seumur hidup	Jumlah yang belum memiliki KTP	Jumlah wajib KK	Jumlah yang sudah memiliki KK
		L	P						
1	Kebonmanggu	2843	2851	4594	4597	4460	97	1957	1957
	JUMLAH	2843	2851	4694	4597	4460	97	1957	1957

Berdasarkan data yang diperoleh dari pra survey jumlah Penduduk Desa Kebonmanggu adalah 5694 orang sehingga dapat disimpulkan dari gambar diatas masih minimnya informasi terhadap akun gesari tersebut. Belum meratanya pelaksanaan pembangunan dikarenakan keterbatasan dana CSR. Teori yang peneliti gunakan berada pada teori Richard M. Steers (1985) indikatornya adalah a) Optimalisasi Tujuan indikasi keberhasilan optimalisasi tujuan adalah jarak yang ditempuh organisasi untuk mencapai tujuannya. Keberhasilan program CSR sangat bergantung pada adanya panduan dan perencanaan yang matang sebelum meluncurnyanya. b) Perspektif Sistem

Mengambil perspektif sistem berarti mengambil sikap tentang bagaimana suatu organisasi berhubungan dengan lingkungannya. Prosedur dan koordinasi yang baik dengan pihak-pihak terkait merupakan tanda bahwa program CSR akan berhasil. c) Perilaku Manusia Keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai tujuannya sangat tergantung pada faktor manusia. Efektivitas program CSR akan dipengaruhi oleh penerimaan dan etos kerja karyawan.

Beberapa penelitian yang pernah dilakukan, diantaranya oleh Badriani Mustafa (2018) menjelaskan belum maksimal kegiatan Corporate Social Responsibility beberapa bentuk seperti lingkungan, sosial dan ekonomi. Dan

belum maksimal sosialisasi dengan masyarakat secara merata. Sedangkan dari penelitian kedua oleh Len Hartitin (2022) Kurangnya kesadaran dari pihak perusahaan untuk melaksanakan tanggungjawab sosial perusahaan dan kurangnya pemahaman masyarakat mengenai Program Tanggungjawab Sosial Perusahaan atau CSR. Pada penelitian ketiga oleh Nurul Akramila (2022) Program CSR yang diberikan oleh PT. PLN (PERSERO) kepada masyarakat belum merata, kurangnya sosialisasi. Berdasarkan cakupan permasalahan yang sudah dipaparkan sebelumnya adapun tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui seberapa efektif pelaksanaan program bantuan dana CSR Desa Kebonmanggu di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

B. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan alat penting untuk menyelidiki kondisi makhluk alami. Selain itu, dengan penelitian kualitatif ini diharapkan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi.

Fokus penelitian ini adalah Efektivitas Pelaksanaan Program Pendanaan CSR PT Semen Jawa/SCG di Desa Kebonmanggu yang terletak di Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi provinsi Jawa Barat. Berdasarkan teori Richard M. Steers.

Dalam penelitian ini, yang menjadi unit penelitian adalah Kepala Desa Kebonmanggu, Staff CSR SCG, Ketua BPD, Masyarakat selaku penerima program kegiatan bantuan CSR.

Dalam menetapkan informan, peneliti menggunakan purposive sampling menurut Sugiyono (2016: 218) mengartikan bahwa:

“Purpose sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan

pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu tersebut, misalnya orang yang paling tahu apa yang kita harapkan, atau mungkin penguasa, untuk memudahkan peneliti mempelajari subjek/situasi sosial yang diteiliti. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang program kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau CSR.

Penentuan informan dalam penelitian ini menggunakan Sampel yang diambil tidak secara acak, akan tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini berupa reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan.

C. HASIL PENELITIAN DAN

PEMBAHASAN

Optimalisasi Tujuan

Dalam mencapai tujuan organisasi sangat ditentukan oleh sasaran dan strategi yang telah ditentukan. Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan sebuah organisasi, akan dapat dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu tahunan, semesteran, atau bulanan. Sasaran juga menggambarkan hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan, oleh karena itu sasaran yang telah ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program dan kegiatan yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur, dan dapat dicapai. Seperti yang dijelaskan oleh Silalahi (2011: 416) bahwa: “Efektivitas adalah kemampuan untuk memilih tujuan-tujuan atau sasaran-sasaran yang tepat dan mencapainya.”

Sama halnya dengan Program CSR yang telah dilaksanakan di Kantor Desa Kebonmanggu Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi, peneliti mendapatkan sebuah informasi bahwa yang menjadi sasaran dari Program CSR harus sesuai kriteria, dalam pelaksanaannya diprioritaskan

stakeholder dan pihak-pihak lain yang berkepentingan, termasuk masyarakat yang layak untuk diberi bantuan.

Dalam penelitian ini, berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan dari informan 1 sebagai pelaksana kebijakan, untuk proses yang dilakukan oleh Pemerintah Desa dalam melaksanakan program CSR SCG yang dilaksanakan di Desa Kebonmanggu bersumber dari tahapan kegiatan keuangan desa yang masuk kedalam APBDES (Anggaran Pendapatan Belanja Desa) yang kegiatannya berasal dari ajuan masyarakat melalui tahapan Musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa, dan tidak terlepas dari 5 pilar program prioritas CSR yaitu dari Bidang Kesehatan, Pendidikan, Sosial Agama, Infrastruktur dan Ekonomi Produktif. Sedangkan program yang menjadi prioritas untuk sekarang pasca covid yaitu pada Bidang Ekonomi Produktif. Berikut dibawah ini beberapa kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi:



Gambar 4. Kegiatan Musyawarah Dusun Desa Kebonmanggu
(Dokumen Desa Kebonmanggu, 2023)



Gambar 5. Musyawarah Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi (Dokumen Desa Kebonmanggu, 2023)



Gambar 6. Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa Kebonmanggu (Dokumen Desa Kebonmanggu, 2023)

Dapat dilihat dari gambar diatas, bahwa tahapan-tahapan yang dilalui musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, dan terakhir Musyawarah Perencanaan Pembangunan Desa di Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi dalam melaksanakan suatu perencanaan program yang tercantum dalam Dokumen Pelaksanaan CSR yang mana perencanaan ini diharuskan mengambil dari ajuan-ajuan masyarakat dengan kebutuhan yang menjadi prioritas atau dibutuhkan oleh masyarakat. Kemudian hasil perencanaan kegiatan yang telah dilaksanakan dalam MUSREMBANGDES di sahkan melalui Pendaftaranan MOU Program Pemberdayaan Masyarakat.



Gambar 7. Kegiatan Pendaratanan MOU Program CSR dengan Pihak Desa disaksikan oleh Bupati Sukabumi (Dokumen Pemerintah Desa Kebonmanggu, 2021)

Seperti halnya yang disampaikan informan 1 kepada peneliti, terkait dengan pernyataan dari informan 2 memberikan jawaban yang hampir sama dengan jawaban informan 1 yaitu untuk saat ini dari 5 pilar program CSR yang menjadi prioritas, lebih dipusatkan ke Bidang Ekonomi Produktif GESARI (Gerakan Desa Berdikari) fokus anggaran lebih besar kepada program bidang ekonomi tersebut. Perusahaan tidak ingin meninggalkan program CSR yang bersifat cuma-cuma. yang mana program ekonomi bertujuan antara lain, pertama adanya penghasilan sampingan bagi warga atau masyarakatnya karna tujuannya dari program GESARI, pihak perusahaan mengharapkan masyarakat lebih mandiri, membangun usaha sendiri dan jika dalam satu kelompok usahanya berkembang syaratnya adalah dengan mengajak masyarakat sekitar lain untuk terlibat.

Seperti yang dikutip dalam website resmi perusahaan PT Semen Jawa sebagai berikut (SCG, 2023):

Dilansir dari berita tersebut mengenai program GESARI yang diselenggarakan sejak tahun 2019, program ini berjalan dengan tujuan memberikan pengetahuan dalam perumusan strategi dan perencanaan bisnis bagi UMKM terpilih. Sebagai penerapan prinsip SCG ESG 4 Plus (Mengurangi Ketimpangan), diharapkan dapat membantu peserta dalam mengembangkan usahanya yang diharapkan dapat memajukan perekonomian, meningkatkan taraf hidup, dan mengurangi ketimpangan di lima desa. Program ini juga sejalan dengan

target pemerintah untuk mendigitalkan 30 juta UMKM pada tahun 2020.

Berdasarkan ungkapan dari informan 2 bahwa mengenai program prioritas lebih di fokuskan ke Bidang Ekonomi Produktif yang mana pihak perusahaan menginginkan masyarakat lebih mandiri juga meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.

PT Semen Jawa memberikan bantuan kepada desa kebonmanggu jika ada pengajuan dari pihak desa bantuan tersebut dialokasikan dalam bentuk kegiatan yang diselenggarakan di desa kebonmanggu dengan bantuan ini akan membawa manfaat bagi desa sekitar yang didukung oleh program CSR tersebut. Terkait hal tersebut disampaikan pula oleh informan 4 bahwa bantuan CSR sudah 3 kali diberikan oleh PT Semen Jawa pertama Pembangunan Madrasah kedua Pembangunan Posyandu ketiga Pembangunan Jalan Gang. Pernyataan dari informan 4 diperkuat oleh informan 3 bahwa pemanfaatnya dari program CSR langsung dirasakan oleh masyarakat, khususnya anak-anak di bidang pendidikan dan terealisasi kepada anak peserta didik yang berprestasi begitupun dengan masyarakat yang tidak mampu mereka diberikan sarana dan prasarana seperti perbaikan jalan, bangunan madrasah sudah dirasakan oleh masyarakat.

Menurut pernyataan dari masyarakat di atas, program CSR PT. Semen Jawa dapat membantu masyarakat secara keseluruhan, membantu mereka yang membutuhkan. Dalam mencapai tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.



Gambar 8. Pembangunan Madrasah
(Dokumentasi CSR PT SCG, 2023)



Gambar 9. Pembangunan Posyandu
(Dokumentasi CSR PT SCG, 2023)



Gambar 10. Beasiswa Berprestasi
Siswa-Siswi Dan Pembangunan Jalan
(Dokumentasi CSR PT SCG, 2022-2023)

Berikut adalah bukti Kegiatan CSR PT Semen Jawa yang sudah terlaksana di Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi. Terkait dengan Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi maka PT Semen Jawa sudah melaksanakan apa yang tercantum didalam kebijakan pemerintah daerah

pada Pasal 4 Ayat 1 Butir B. Program pendidikan yang diarahkan untuk mencapai bebas putus jenjang sekolah pendidikan dasar dan menengah, penambahan ruang kelas baru (RKB), Unit Sekolah Baru (USB), Beasiswa atau program TJSPKBL lainnya yang mengarah dan mendukung peningkatan keterampilan dan pengembangan bakat F. program infrastruktur perdesaan, yang diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana lingkungan perdesaan G. program bina keagamaan, yang diarahkan untuk meningkatkan sarana dan prasarana keagamaan.

Sasaran atau prioritas yang telah dilaksanakan terkait dana CSR tersebut sudah barang tentu memiliki kendala yang dihadapi oleh Pelaksana Kegiatan sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan kendala yang disampaikan informan 1 kendala yang dihadapi tidak terlalu signifikan, namun mengingat kemauan masyarakat dana CSR tersebut masih kurang sesuai dan kurang seimbang anggarannya dengan kebutuhan masyarakat, contohnya madrasah serta sekolah yang belum dibiayai oleh Kementerian Agama tidak tercover oleh Desa termasuk infrastruktur Jalan lingkungan tertunda karena dilanda pandemi covid 19.

Sedangkan kendala dari informan 2 yang menyatakan kendalan yang dihadapi dengan adanya perubahan kebijakan dari tahun 2013 sampai dengan 2018 setelah berubah kebijakan pada tahun 2019 awalnya proposal usulan dari masyarakat langsung saja kepada perusahaan sekarang diharuskan melalui tahapan musyawarah di tingkat desa. Dari yang disampaikan oleh informan 1 dan 2 peneliti mendapatkan keterangan bahwa kendala yang dihadapi dalam segi sasaran atau prioritas program CSR berkaitan dengan keterbatasan anggaran, banyaknya

usulan masyarakat dan sistem usulan yang berbeda sejak tahun 2019 dibanding usulan tahun 2013-2018.

Selain sasaran yang sudah dilaksanakan tidak terlepas dari strategi yang dimiliki perusahaan sebagaimana informasi yang peneliti dapatkan dari informan 2 yaitu dengan melakukan kolaborasi maupun kerjasama antara pemerintah serta masyarakat agar berkolaborasi dan beriringan itu menjadi satu strategi, karna khusus untuk program GESARI memang erat kolaborasinya dengan dinas contohnya wisata alam karang para mengajak dinas pariwisata sedangkan untuk bidang perikanan mengajak dinas kelautan dan perikanan dengan dinas terkait.



Gambar 11. Kolaborasi Pemerintah Desa dan Dinas terkait Program CSR
(Sumber : Dokumentasi CSR PT SCG 2023)



Gambar 14. Kegiatan Verifikasi Kelompok Budidaya Perikanan Sidat Bumi Desa Kebonmanggu
(Sumber : Dokumen Desa Kebonmanggu 2022)

Terkait dengan Kebijakan Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi maka PT Semen Jawa sudah melaksanakan apa yang tercantum didalam kebijakan pemerintah daerah pada Pasal 4 Ayat 1 Butir A. program sosial, yang diarahkan pada kegiatan penyelenggaraan kesejahteraan sosial melalui jaminan sosial, pemberdayaan sosial dan perlindungan sosial terhadap penyandang masalah sosial serta penanggulangan bencana.

Dalam pelaksanaan Program CSR ini komunikasi dan koordinasi dari semua pihak sangat menentukan keberhasilan. Strategi diarahkan agar terjalin kerjasama antara pihak-pihak terkait maupun dengan dinas yang bersangkutan untuk kolaborasi yang baik. Strategi yang dilaksanakan sudah berjalan dengan baik.

Perspektif Sistem

Suatu organisasi pasti memiliki sebuah prosedur yang telah disusun, maka dengan adanya prosedur sebagai langkah-langkah atau tahapan sangatlah penting dalam menunjang suatu kegiatan yang dilakukan. Dalam pelaksanaan Program CSR memiliki suatu prosedur yang telah dibuat, seperti yang telah dilaksanakan di Desa Kebonmanggu Kegiatan CSR telah menempuh tahapan musyawarah dusun, musyawarah desa, musrembangdes.



Gambar 12. Kegiatan Bidang Pariwisata Peresmian Balon Udara oleh Bupati Sukabumi
(Sumber: Dokumentasi CSR PT SCG 2023)

Hal yang sama diungkapkan oleh informan 1 dan informan 2 mengenai prosedur CSR perencanaannya mengambil dari ajuan masyarakat sesuai tahapan dari Musyawarah Dusun, Musyawarah Desa, Musyawarah Rencana Pembangunan Desa. Adapun mengenai Akun Instagram GESARI (Gerakan Desa Berdikari) informan 3 menyebutkan bahwa tidak mengetahui akun instagram tersebut dan belum mengikuti sehingga masyarakat kurang memahami bidang ekonomi produktif tersebut.

Sesuai dengan pernyataan di atas, maka perlu dilakukan banyak pendekatan kepada masyarakat agar masyarakat sekitar Desa Kebonmanggu mengetahui program CSR (Corporate Social Responsibility) dan program yang dilakukan dapat tepat sasaran dengan permasalahan utama yang ada di masyarakat, meskipun tidak begitu berpengaruh, komunikasi dalam bentuk sosialisasi yang diberikan kepada masyarakat dapat memberikan dampak positif dan masyarakat juga akan mendapatkan keuntungan.

Koordinasi merupakan suatu kesamaan gerak dan langkah setiap individu dalam organisasi untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Dalam pelaksanaan Program Bantuan Dana CSR koordinasi sangat menentukan seberapa suksesnya kegiatan yang dilaksanakan. Oleh karenanya koordinasi antar pihak terkait harus tetap terjaga dengan baik. Ditemukan bahwa koordinasi yang telah dilaksanakan telah berjalan baik, mulai dari Pihak Perusahaan, Kepala Desa, Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintah Desa sama Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah, Dinas Pariwisata, Dinas Perikanan, Tokoh masyarakat yang ikut terlibat pelaksanaan Program CSR.

Perilaku Manusia

Perilaku manusia yang baik dalam sebuah organisasi dapat dilihat dari seberapa besar daya tanggap dan semangat kerja yang tinggi ketika melaksanakan tujuan organisasi. Daya tanggap merupakan respon atau sikap seorang pegawai dalam melakukan pelayanan. Dalam hal ini petugas pelaksana dapat terlihat seberapa besar daya tanggapnya dalam pelaksanaan Program Bantuan Dana CSR. Program CSR dapat dilaksanakan dalam bentuk program yang memiliki manfaat kegiatannya di tujuhan kepada lingkungan maupun sosial. Semakin tinggi daya tanggap petugas maka pelaksanaan program akan berjalan efektif.

Bahwa daya tanggap Tim pelaksana dilapangan cukup baik dalam menghadapi permasalahan yang terjadi meskipun adanya keterbatasan dana, akan tetapi dari pihak masyarakat mulai memudarnya rasa gotong-royong sehingga harus ada dorongan dari tim pelaksana. Selain itu semangat kerja dalam suatu organisasi sangat diperlukan untuk melaksanakan kegiatan tertentu. Seorang pegawai yang memiliki semangat kerja yang tinggi berakibat baik terhadap kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan. Semangat kerja berkaitan erat dengan kondisi psikologis seseorang mulai dari dorongan atau motivasi, perasaan lelah, marah dan sebagainya. Dalam hal ini peran pemimpin sangatlah penting dalam menjaga semangat kerja bawahannya.

Dari hasil penelitian dilapangan peneliti menemukan informasi bahwa dalam pelaksanaan Program CSR direspon dengan antusias oleh seluruh pihak, baik oleh Tim Pelaksana Kegiatan, Pihak Perusahaan, Pihak Desa, maupun pihak penerima manfaat. Selain itu dorongan atau motivasi dari Kepala Desa

sudah berjalan baik untuk menggerakkan masyarakat dalam program sosial tersebut. Terkait dengan Program CSR PT SCG di Desa Kebonmanggu apabila dilihat dari sudut pandang Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemitraan, dan Bina Lingkungan. Dapat dikatakan sudah berjalan dengan baik sebagaimana yang tercantum pada Pasal 16 ayat 1 “Perusahaan yang secara konsisten melaksanakan program TJSPKBL dapat diberikan penghargaan oleh Bupati.” Ayat 2 “Penghargaan diberikan dalam bentuk piagam penghargaan, medali, dan bentuk lain sesuai peraturan perundang-undangan.”

Dibuktikan dengan penghargaan yang diberikan PT SCG oleh Gubernur Jawa Barat CSR Sustainability Award 2021 dan Bupati Kabupaten Sukabumi Award from Sukabumi about CSR Program in COVID-19 Handling and 100% ODF Movement.



Gambar 15 Penghargaan oleh Gubernur Jawa Barat dan Bupati Kabupaten Sukabumi
(Dokumentasi CSR PT SCG, 2021)

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Efektivitas Program CSR PT Semen Jawa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kebonmanggu Kecamatan Gunungguruh Kabupaten Sukabumi apabila dilihat berdasarkan pada dimensi optimalisasi tujuan, perspektif sistem, dan perilaku manusia yang dikemukakan oleh Richard M. Steers maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Optimalisasi Tujuan. PT. Semen Jawa sudah cukup efektif melihat berbagai kegiatan CSR (Corporate Social Responsibility) ada yang berupa misalnya lingkungan, social, dan ekonomi, sudah sesuai dengan target sasarnya. Perusahaan telah melaksanakan pemenuhan kebutuhan perusahaan dalam waktu yang cukup cepat. sudah 3 tahun sejak tanggung jawab sosial, namun perusahaan sudah melakukan berbagai kegiatan CSR (corporate social responsibility). Meski begitu, masih terbilang kurang karena masih ada program yang belum berjalan dengan baik. Faktor-faktor yang menjadi penghambat Efektivitas Program Bantuan Dana CSR PT Semen Jawa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Kebonmanggu Kabupaten Sukabumi antara lain :

- Terbatasnya dana Program CSR.

b) Belum maksimal sosialisasi pihak pemerintah desa terhadap masyarakat.

Perspektif Sistem. Perusahaan PT Semen Jawa belum maksimal mengingat perusahaan tidak benar-benar melakukan sosialisasi dengan masyarakat secara merata tapi lebih memfokuskan komunikasi dengan pihak pemerintah saja sebagai fasilitator. Perusahaan melakukan sosialisasi dan komunikasi pada pemerintah dan tokoh masyarakat tapi tidak turun langsung di masyarakat secara umum

Perilaku Manusia. PT Semen Jawa telah melakukan proses adaptif mengingat program yang ada dan akan datang telah sesuai dengan kebutuhan utama masyarakat.

Saran

Berdasarkan aspek praktis sebagai bahan masukan keipada pihak Perusahaan PT Semein Jawa Kabupaten Sukabumi untuk meimpercepat kemajuan kegiatan CSR (corporate social responsibility) yang belum dilaksanakan, sehingga masyarakat dapat meiraskan dampak kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan secara maksimal. Dan bagi Pemerintah Desa dapat meinggalakan sosialisasi meingenai program CSR PT SCG yang masuk ke desa kebonmanggu baik secara langsung maupun tidak langsung.

Aspek pengembangan masyarakat harus menjadi prioritas dalam program tanggung jawab sosial ke depan agar pembangunan berkelanjutan dapat terwujud dan tentunya juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kebonmanggu.

Daftar Pustaka

- Akramila, N. (2022). *Efektivitas Program Corporate Social Responsibility (CSR) di PT. PLN (Perusahaan Listrik Negara) ULPLTD (Unit Layanan Pembangkit Listrik Diesel) Kolaka*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Bowen, H. R. (2013). *Social Responsibilities of the Businessman*. Iowa: University of Iowa Press. <https://doi.org/10.2307/j.ctt20q1w8f>
- Hartitin, L. (2022). *Pelaksanaan Tanggungjawab Sosial Perusahaan PT. Arara Abadi Dalam Pembangunan Masyarakat Di Desa Terbangiang Kecamatan Bandar Petalangan Kabupaten Pelalawan*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Mustafa, B. (2018). *Efektivitas CSR (Corporate Social Responsibility) PT. UPC Sidrap Bayu Energi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Lainungan, Kecamatan Watang Pulu, Kabupaten Sidrap*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Nayenggita, G. B., Raharjo, S. T., & Resnawaty, R. (2019). Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia. *Focus : Jurnal Pekerjaan Sosial*, 2(1), 61. <https://doi.org/10.24198/focus.v2i1.23119>
- Peraturan Daerah Kabupaten Sukabumi Nomor 6. (2014). *Tentang Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, Kemitraan, dan Bina Lingkungan*.

Sukabumi: Sekretariat Daerah Kabupaten Sukabumi.

SCG. (2023). Semen SCG Gelar Program Akademi Gesari (Gerakan Desa Berdikari) untuk 12 UMKM terpilih: Kurangi Kesenjangan dan Dukung Kemajuan Desa di Sukabumi. Retrieved July 4, 2023, from SCG CBM Indonesia website: <https://scgcbm.id/semen-scg-gelar-program-akademi-gesari-gerakan-desa-berdikari-untuk-12-umkm-terpilih-kurangi-kesenjangan-dan-dukung-kemajuan-desa-di-sukabumi/>

Silalahi, U. (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: Refika Aditama.

Steers, R. M. (1985). *Managing Effective Organization*. New York: Kent Publishing.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Utama, R. (2021). PT Semen Jawa dan PT Tambang Semen Sukabumi Tandatangani MoU Program Pemberdayaan Masyarakat 2022 Dukung Penguatan Ekonomi Pasca Pandemi Bersama 5 Desa di Kabupaten Sukabumi. Retrieved December 20, 2023, from [tatarsukabumi.id](https://www.tatarsukabumi.id/read/8477/P-T-Semen-Jawa-dan-PT-Tambang-Semen-Sukabumi-Tandatangani-MoU-Program-Pemberdayaan-Masyarakat-2022-Dukung-Penguatan-Ekonomi-Pasca-Pandemi-Bersama-5-Desa-di-Kabupaten-Sukabumi) website:

<https://www.tatarsukabumi.id/read/8477/P-T-Semen-Jawa-dan-PT-Tambang-Semen-Sukabumi-Tandatangani-MoU-Program-Pemberdayaan-Masyarakat-2022-Dukung-Penguatan-Ekonomi-Pasca-Pandemi-Bersama-5-Desa-di-Kabupaten-Sukabumi>

